

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Cuaca dimana keadaan udara pada saat tertentu dan di wilayah tertentu yang relatif sempit (tidak luas) dan pada jangka waktu yang singkat. Atau definisi cuaca ialah keadaan udara harian pada suatu tempat tertentu dan meliputi wilayah yang sempit, keadaan cuaca ini dapat berubah setiap harinya. Atau pengertian cuaca yang lainnya yaitu suatu keadaan rata-rata udara sehari-hari disuatu tempat tertentu & meliputi wilayah yang sempit dalam jangka waktu yang singkat. Keadaan dari cuaca mudah berubah – ubah, karena disebabkan oleh tekanan udara, suhu, angin, kelembaban udara, dan juga curah hujan. Negara kita adalah negara kepulauan dan dikelilingi oleh lautan. Oleh karena itu, industri pelayaran berperan sangat penting bagi transportasi ataupun jasa pengiriman barang. Di lain sisi, menggunakan jalur laut untuk sarana transportasi dan pengiriman barang juga memiliki resiko yang sangat tinggi. Bukan hanya mengenai kerugian materi yang akan dihabiskan, tetapi keselamatan jiwa harus menjadi prioritas utama bagi kapal-kapal yang sedang berlayar.

Banyak faktor-faktor yang dapat menyebabkan terjadinya kecelakaan saat kapal berlayar di laut. Selain karena faktor kesalahan manusia, faktor alam juga akan sangat berpengaruh dalam berlangsungnya aktifitas pelayaran di Indonesia. Faktor alamiah tersebut adalah kondisi cuaca pada rute jalur pelayaran yang dilewati oleh kapal tersebut. Oleh karena itu, informasi tentang prakiraan cuaca sangatlah penting dalam kegiatan ini. Pada intinya fungsi utama dari informasi cuaca bagi pelayaran adalah memberi petunjuk pemilihan jalan agar kapal dapat berlayar dengan aman, nyaman dan juga selamat sampai tujuan dengan tepat waktu. Cuaca buruk yang paling ditakuti di wilayah perairan ialah gelombang laut yang terlalu tinggi. Gelombang laut itu sendiri merupakan pergerakan naik dan turunnya air laut dengan arah tegak lurus permukaan air laut yang membentuk kurva/grafik sinusoidal. Gelombang laut bisa timbul karena memiliki gaya pembangkit. Gaya pembangkit gelombang laut yang paling utama adalah angin.

Semakin kencang angin bertiup maka gelombang yang dihasilkan akan semakin tinggi. Selain itu gelombang laut juga dapat terjadi akibat adanya gaya tarik-menarik bulan dan bumi, serta akibat terjadinya gempa bumi di laut. Namun tidak selalu gelombang tinggi akan berdampak langsung pada semua kapal yang berlayar, tergantung pada ukuran dan design kapal tersebut. Seperti contoh, bagi kapal-kapal besar mungkin dengan ombak setinggi 2 meter tidak begitu terasa, namun bagi kapal-kapal kecil yang hendak berlayar, ombak setinggi itu bisa sangat terasa dan beresiko untuk kelangsungan perjalanannya. Pada intinya informasi mengenai gelombang laut sangatlah penting untuk kelancaran dan kenyamanan saat berlayar.

Peran serta Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) dalam informasi tinggi gelombang sangatlah penting bagi berlangsungnya segala aktifitas di laut. Tanpa informasi tersebut, akan ada banyak kendala dan ketidaknyamanan dalam berlayar dan sangat berpotensi menyebabkan kecelakaan akibat dari kurangnya informasi tinggi gelombang. Oleh sebab itu sebelum melakukan pelayaran, kapal-kapal yang hendak berlayar harus mempersiapkan peralatan-peralatan yang dibutuhkan, menentukan rute mana yang akan dilalui, dan mengantisipasi apabila diperkirakan terjadi cuaca buruk ketika perjalanan. Bagi kapal-kapal cargo yang mengangkut barang, informasi cuaca mendatang juga penting untuk melindungi barang agar tetap terjaga kualitasnya sebagaimana mestinya tanpa ada kerusakan akibat cuaca buruk. Informasi-informasi tersebut selanjutnya disampaikan kepada Radio Pantai.

1.2. Rumusan Masalah

Agar tujuan penulis dapat tercapai dengan baik, maka penulis merumuskan permasalahan yang akan dibahas. Karya tulis ini rumusan masalah diambil dari pengalaman penulis pada saat praktek darat di Stasiun Meteorologi Maritim Tanjung Mas Semarang.

Berdasarkan uraian mengenai pentingnya peran Stasiun Meteorologi Maritim Tanjung Mas Semarang dalam hal mengirimkan informasi cuaca dan gelombang diatas, tentang bagaimana pelaksanaan tanggung jawab *forecaster* (peramal cuaca), ada beberapa masalah pokok yang akan dibahas oleh penulis

dalam karya tulis ini berdasarkan fakta-fakta yang pernah dialami di Stasiun Meteorologi Maritim Tanjung Mas Semarang. Masalah-masalah pokok tersebut antara lain:

1. Apa sajakah alat-alat yang digunakan Stasiun Meteorologi Maritim Tanjung Mas Semarang untuk menganalisa cuaca ?
2. Bagaimana Stasiun Meteorologi Maritim Tanjung Mas Semarang membuat sebuah analisa prakiraan cuaca ?
3. Bagaimana peran Stasiun Meteorologi Maritim Tanjung Mas Semarang dalam menghasilkan suatu informasi ?

1.3. Tujuan Dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan

Tujuan dari dibuatnya karya tulis ini selain salah satu syarat untuk menyelesaikan Progam Diploma III di Stimart “AMNI”, juga

1. Untuk mengetahui alat-alat yang digunakan Stasiun Meteorologi Maritim Tanjung Mas Semarang dalam menganalisa cuaca
2. Untuk mengetahui bagaimana Stasiun Meteorologi Maritim Tanjung Mas Semarang dalam membuat sebuah analisa prakiraan cuaca
3. Untuk mengetahui peran Stasiun Meteorologi Maritim Tanjung Mas Semarang dalam menghasilkan suatu informasi

2. Kegunaan Penulisan

Dengan diadakannya penelitian dan penulisan karya tulis ini, penulis berharap beberapa manfaat yang dapat dicapai, antara lain:

a. Pembaca

Sebagai bahan pembelajaran yang nantinya akan bermanfaat ketika turun langsung didunia kerja sebagai *forecasting* (peramal)

b. Penulis

1. Dapat membedakan alat-alat yang digunakan Stasiun Meteorologi Maritim Tanjung Mas Semarang dalam menganalisa cuaca
2. Dapat memahami bagaimana Stasiun Meteorologi Maritim Tanjung Mas Semarang dalam membuat sebuah analisa prakiraan cuaca

3. Dapat memahami peran Stasiun Meteorologi Maritim Tanjung Mas Semarang dalam menghasilkan suatu informasi

c. Akademik

Memberikan ilmu pengetahuan dan informasi-informasi yang bermanfaat bagi taruna taruni STIMART “AMNI” SEMARANG khususnya tentang peran stasiun BMKG meteorologi maritim dalam mengirimkan informasi cuaca

1.4. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca memahami dan mengetahui pokok-pokok permasalahan dan bagian-bagiannya, maka penulis membagi karya tulis ini menjadi 5 bab, yaitu:

BAB 1 PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis mengemukakan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan pembuatan karya tulis yaitu: Latar Belakang, Perumusan Masalah, Tujuan Penulisan dan Kegunaan Penulisan

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini penulis membahas mengenai tinjauan pustaka dan gambaran umum obyek penulisan sesuai dengan judul karya tulis yang penulis ambil yaitu “Peran Stasiun Meteorologi Maritim Tanjung Mas Semarang Dalam Mengirimkan Informasi Cuaca dan Gelombang Kepada Radio Pantai”

BAB 3 METODOLOGI PENGAMATAN

Dalam bab ini penulis menguraikan fakta-fakta yang terjadi di tempat penulis melakukan Penulisan, dan Pemecahan masalah dari keseluruhan masalah yang ada di Karya Tulis ini secara Mendetail dan Jelas sesuai dengan apa yang menjadi pokok permasalahan

BAB 4 PEMBAHASAN DAN HASIL

Dalam bab ini berisi tentang Jenis dan Sumber data serta teknik pengumpulan data

BAB 5 PENUTUP

Bab Penutup adalah bagian penutup yang tersusun atas Kesimpulan dan Saran dari hasil pelaksanaan kerja praktek darat